

## PGSD STKIP PERSADA KHATULISTIWA MENGABDI DALAM BENCANA BANJIR KABUPATEN SINTANG KALIMANTAN BARAT

Nini Sukayanti , Linda Fedriani, Nelly Wedyawati

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: [ninisukayanti99@gmail.com](mailto:ninisukayanti99@gmail.com)<sup>1</sup>, [fedriani@gmail.com](mailto:fedriani@gmail.com), [nellywedyawati@ymail.com](mailto:nellywedyawati@ymail.com)<sup>2</sup>

---

**Abstract:** *The purpose of this activity is to make it easier for readers to understand the making of an article entitled PGSD to serve in flood disasters for the people of Sintang City, especially in flood disasters. The activities and forms of student concern for the community who experienced the flood victims include helping, cooperating, tolerance and very high empathy in helping the community in Sintang City. The first implementation of tolerance activities includes helping to clean houses of worship, helping to clean houses of residents affected by floods, and cleaning schools. Meanwhile, the implementation of the second activity for students is cooperation, including distribution of basic necessities and so on to prove our concern for people in need, especially people who experience flood victims who need help from us. And the implementation of the third activity is a sense of empathy, among others, greeting or thanking. In this activity, there were also many who helped and raised funds and distributed basic necessities to STKIP PK SINTANG students who also experienced flood victims in 2021 which caused some students to not be able to attend lectures during the flood.*

*Keywords: Students, PGSD, responsive, flood, Sintang.*

---

---

**Abstrak:** Tujuan kegiatan ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami pembuatan artikel yang berjudul PGSD mengabdikan dalam bencana banjir terhadap masyarakat di Kota Sintang terutama dalam bencana banjir. Adapun kegiatan dan bentuk rasa kepedulian Mahasiswa pada masyarakat yang mengalami korban banjir tersebut antara lain tolong menolong, bekerjasama, toleransi dan empati yang sangat tinggi dalam membantu masyarakat di Kota Sintang. Implementasi yang pertama kegiatan rasa toleransi yaitu antara lain membantu membersihkan rumah tempat ibadah, membantu membersihkan rumah warga yang terkena rendaman banjir, serta membersihkan sekolah. Sedangkan implementasi kegiatan yang kedua mahasiswa adalah kerjasama antara lain pembagian sembako dan lain sebagainya untuk membuktikan rasa kepedulian kita terhadap masyarakat yang membutuhkan terutama masyarakat yang mengalami korban banjir yang membutuhkan bantuan tangan dari kita. Dan Implementasi kegiatan yang ketiga rasa empati antara lain mengucapkan salam atau terimakasih. Dalam kegiatan ini juga banyak yang membantu dan menggalang dana serta membagikan sembako kepada para Mahasiswa STKIP PK SINTANG yang juga mengalami korban banjir pada tahun 2021 lalu yang menyebabkan sebagian dari mahasiswa tidak bisa mengikuti perkuliahan pada waktu banjir tersebut.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, PGSD, tanggap, banjir, Sintang.

---

## PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dikemukakan bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh banjir baik oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia. Sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia kerusakan lingkungan kerugian harta benda dan dampak psikologis. Indonesia sebagai salah satu negara dengan wilayah yang tergolong memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi bencana banjir angin puting beliung, tanah longsor, gunung meletus tsunami, dan gempa bumi dapat terjadi di sepanjang kepulauan Indonesia mulai dari Sabang hingga Merauke. Risiko bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, Sakit, Jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat. Tri drama adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, ujar Wibowo (2021)

Mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi diharapkan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang merepresentasikan Tri Dharma perguruan tinggi tersebut sebagai salah satu bentuk dari pelaksanaan Tri Dharma Sekolah Tinggi keguruan dan ilmu pendidikan Persada khatulistiwa Sintang yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan.

Kabupaten Sintang Kalimantan Barat adalah salah satu daerah di wilayah Kalimantan Barat yang sering menjadi langganan banjir Hal ini dikarenakan daerah sebelah utara Kota Sintang dan daerah dengan daratan rendah yang berada di pesisir Sungai baik Sungai Kapuas maupun Sungai Melawi. Akibat curah hujan yang tinggi pada waktu tertentu dapat menyebabkan pertemuan antara sungai Kapuas dan Sungai Melawi dapat mengakibatkan meluapnya kedua sungai tersebut sehingga terjadi banjir dan genangan air di kota Sintang belum lagi saat itu merupakan musim penghujan sehingga warga kota Sintang sudah pasti akan sering terdampak banjir. Curah hujan yang tinggi membuat luapan sungai Kapuas dan Sungai Melawi merendam kawasan kota Sintang, manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak bisa hidup sendiri melainkan harus saling membantu dan tolong-menolong dengan sesamanya.



Gambar 1. Keadaan banjir di kota Sintang yang terjadi sejak 21 Oktober 2021 lalu.

Pada tahun 2021 yang terjadi di kota Sintang Kalimantan Barat dengan tinggi air 1 meter keatas yang mengakibatkan banyak perumahan warga tenggelam, banjir telah merendam khususnya Kabupaten Sintang Kalimantan Barat selama dua pekan atau sejak Jumat 22 Oktober 2021. Mengutip laman Badan Nasional Penanggulangan Bencana pada Rabu tanggal 10 November 2021, PLT kepala pusat data informasi dan komunikasi bencana. Abdul muhhari mengatakan bencana banjir di Sintang berdampak di 12 Kecamatan sebanyak 140. 468 jiwa terdampak banjir dan 35. 117 unit rumah terendam banjir hingga ketinggian 3 m. Sedangkan mereka yang mengungsi berjumlah 7.545 KK atau 25.884 jiwa. Warga yang mengungsi tersebar di 32 pos pengungsian dan dinyatakan dua warga meninggal dunia.

BPBD Sintang menghimbau warga untuk selalu menerapkan protokol kesehatan di saat darurat, seperti saat proses evakuasi maupun di pos pengungsian. Sementara itu BPBD kabupaten Sintang menyampaikan pihaknya terus melakukan pelayanan kepada warga terdampak banjir khususnya di posko pengungsian, posko pengungsian didukung pos lapangan yang tersebar di 5 Kendali penanganan darurat berada di bawah pos komando posko yang berada di kantor BPBD kabupaten Sintang untuk mendukung pelayanan makan dan minum para penyintas bencana posko mengoperasikan 35 dapur umum di 12 Kecamatan yang terdampak banjir. Faktanya sejak banjir melanda Sintang pada akhir Oktober 2021 air di beberapa wilayahnya belum juga surut hingga laporan ini ditulis Selasa 16 November

33

Sukayanti, Fedriani, & Wedyawati. PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Mengabdikan Dalam Bencana Banjir Kabupaten Sintang Kalimantan Barat

2021 data Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sintang menyebut air masih mengenagi Kabupaten Sintang di 12 Kecamatan antara lain Kecamatan Kayan Hulu, Kayan Hilir, Sintang, Binjai hulu, Tempunak, kelam Permai Sungai Tebelian, Ketungau Hilir, Sepauk, Dedai, Serawai dan Ambalau.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan-kegiatan yang mencerminkan kepedulian sosial maka dilaksanakan oleh mahasiswa PGSD Persada Khatulistiwa Sintang Kalimantan barat, sikap peduli sosial pada masyarakat di Kota Sintang, antara lain, tolong menolong, bekerjasama, toleransi dan empati. Implementasi tolong menolong, antara lain: menolong masyarakat yang terdampak banjir, menjadi relawan, membagikan makanan pada masyarakat terkena dampak banjir. Implementasi toleransi, antara lain Membersihkan tempat ibadah yang terendam banjir ketika banjir sudah mulai surut, dan tempat ibadah yang dibersihkan yaitu Masjid, Mushola, Implementasi kerjasama, antara lain, gotong royong dalam pembagian sembako, gotong royong membersihkan rumah warga yang terkena banjir, kemudian gotong royong mengevakuasi barang-barang warga yang terdampak banjir. Sebagai bentuk dari pengabdian dan kepedulian sosial terhadap sesama dan masyarakat kota sintang.





Gambar 2. Mahasiswa PGSD menjadi Relawan banjir dan pembagian sembako keposko-posko serta membersihkan rumah warga yang terendam banjir.

Jokowi Buka Suara soal Penyebab Banjir Sintang, Baca artikel CNN Indonesia "Joko widodo Buka Suara soal Penyebab Banjir Sintang. Presiden Joko Widodo menyebut banjir di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat disebabkan dua faktor. Salah satunya hujan ekstrem yang melanda wilayah Sintang. Jokowi juga menyebut ada faktor kerusakan lingkungan dalam kejadian itu.

Beliau juga menilai daerah aliran sungai dan wilayah tangkapan air hujan rusak. "Pertama, memang adanya hujan yang ekstrem, tapi yang kedua ini perlu kita atasi adalah kerusakan daerah aliran sungai, kerusakan catchment area, daerah tangkapan hujan," kata Joko widodo di Sintang, disiarkan kanal Youtube Sekretariat Presiden, Rabu (8 Desember 2021).

Jokowi mengatakan pemerintah akan melakukan penghijauan di sekitar Sungai Melawi dan Sungai Kapuas. Dia menyampaikan pemerintah akan membangun persemaian (*nursery*) di sekitar daerah aliran sungai. Mantan Wali Kota solo itu mengatakan

pemerintah juga akan melakukan penghutanan di daerah hulu. disebabkan dua faktor. Salah satunya hujan ekstrem yang melanda wilayah Sintang. Jokowi juga menyebut ada faktor kerusakan lingkungan dalam kejadian itu.



Gambar 3. kegiatan penghijauan di sekitar Sungai Melawi dan Sungai Kapuas yang diunggah beliau di Instagram pada (Rabu, 08 Desember 2021)

Beliau berharap berbagai upaya itu bisa menekan potensi banjir Sintang terulang kembali "Saya berharap dengan itu akan memperbaiki catchment area, memperbaiki daerah aliran sungai utamanya di daerah hulu," tutur Joko widodo. Untuk langkah jangka pendek, Jokowi berencana membangun tanggul. Beliau memerintahkan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono untuk menjalankan proyek itu, "Jangka

pendeknya, dengan membuat tanggul dari geotube yang diisi pasir yang kita harapkan dalam jangka pendek bisa mengurangi banjir yang ada,"ujarnya.



Gambar 4. unggahan Instagram Bapak Presiden Jokowi, bentuk tanggul dari geotube, yang beliau unggah di Instagram pada (Rabu, 08 Desember 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian Kegiatan dilakukan secara berkelompok baik ketika survei lapangan maupun dalam menampilkan hasil pengamatan dengan peta. Pemetaan partisipatif yang dilakukan oleh siswa didesain semenarik mungkin.

Program kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat (KBBM) atau *Community Based Disaster Preparedness* (CBDP) adalah program pemberdayaan kapasitas masyarakat untuk mengambil tindakan inisiatif dalam mengurangi dampak bencana yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya. Program KBBM bersifat partisipatif dan merupakan pendekatan lintas sektoral melalui langkah-langkah mitigasi yang diarahkan pada pengurangan kerentanan fisik, lingkungan, kesehatan dan sosial-ekonomi, serta sebab-sebab yang tidak terduga lainnya. Program KBBM berupaya menurunkan kerentanan individu, keluarga, dan masyarakat

terhadap dampak bencana melalui pemberian informasi serta tentang manajemen bencana, khususnya upaya-upaya kesiapsiagaan bencana dan pengurangan risiko serta tanggap darurat bencana. Program KBBM menggunakan cara-cara yang relatif sederhana dan mudah dilaksanakan. Masyarakat di kalangan bawah sekalipun dapat melakukan langkah-langkah tepat untuk mengurangi kerentanan dan kerusakan yang disebabkan oleh bencana. KBBM melakukan upaya-upaya penerahan semua potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat untuk bekerja sama dan bergotong royong melindungi kehidupan dan mata pencaharian mereka. Program KBBM dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat. Sehingga bila terjadi bencana mereka dapat menolong atau menyelamatkan diri sendiri, keluarga, serta warga masyarakat lainnya. Perencanaan Program KBBM dilaksanakan melalui pendekatan *bottom-up* (dari bawah ke atas). Masyarakat yang paling rentan berpartisipasi dalam menentukan kegiatan-kegiatan pencegahan, upaya pengurangan dampak bencana dan penanggulangannya. Rencana disusun berdasarkan apa yang harus dilakukan, urutan prioritasnya, dan bagaimana cara melakukan pengurangan risiko bencananya (mitigasi). Seluruh warga dikerahkan dalam satu jejaring agar dapat saling membantu satu sama lain. Upaya ini diarahkan pada perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan (PST) serta meningkatnya kapasitas masyarakat yang rentan terhadap risiko bencana.

Kegiatan penggalangan dana korban banjir terselenggara bukanlah secara spontanitas tapi dibutuhkan

persiapan waktu dan rencana apa saja yang hendak dilakukan agar berlangsung dengan baik. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) dan Mahasiswa PGSD tanggap bencana banjir bekerja sama melaksanakan kegiatan penggalangan dana korban banjir kemudian mencari informasi melalui para pimpinan dan melakukan survey kelapangan untuk mengetahui informasi dari warga terkena korban banjir yang dinyatakan layak mendapatkan santunan dana. Tim Peduli Mahasiswa PGSD tanggap bencana banjir selalu berkoordinasi kepada ketua kepengurusan yang diketahui oleh pengurus yayasan kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Hasil kunjungan Tim Mahasiswa PGSD tanggap bencana banjir bersama kaprodi mendapat respon positif dari warga sekitar untuk menyalurkan santunan dana diakhiri dengan foto bersama sebagai dokumentasi oleh Tim Mahasiswa PGSD tanggap bencana banjir. Ini adalah salah satu contoh gambar kegiatan relawan PGSD STKIP Persada Khatulistiwa dalam pengabdian tanggap bencana banjir.



## SIMPULAN

Kabupaten Sintang Kalimantan Barat menjadi salah satu daerah di wilayah Kalimantan Barat yang sering terjadinya bencana banjir Hal ini dikarenakan daerah sebelah utara Kota Sintang dan daerah dengan daratan rendah yang berada di pesisir Sungai baik Sungai Kapuas maupun Sungai Melawi. Akibat curah hujan yang tinggi pada waktu tertentu dapat menyebabkan pertemuan antara sungai Kapuas dan Sungai Melawi dapat mengakibatkan meluapnya kedua sungai tersebut sehingga terjadi banjir dan genangan air di kota Sintang belum lagi saat itu merupakan musim penghujan sehingga warga kota Sintang sudah pasti akan sering terdampak banjir. Curah hujan yang tinggi membuat luapan sungai Kapuas dan Sungai Melawi merendam kawasan kota Sintang, manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak bisa hidup sendiri melainkan harus saling membantu dan tolong-menolong dengan sesamanya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Irwanto Dedy, 2010, analisis kawasan rawan banjir kota sintang menggunakan sistem informasi geografi: Sintang.
- Lusi Elviani dkk, 2021, pengabdian kepada masyarakat: Universitas Sumatra Utara.
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 24 Tahun 2007. Tentang Penanggulangan Bencana. Indonesia.
- Wibowo, R.A., Rahman, B. 2021. Pemetaan Risiko Bencana

Kekeringan Menggunakan Metode  
Kerawanan (Hazard) Dan  
Kerentanan (*Vulnerability*). Jurnal  
Kajian Ruang Vol 1, No 1 (2021).